

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan kondisi perekonomian di suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi harus dibandingkan pendapatan nasional dari berbagai tahunnya. Pembangunan ekonomi disebabkan oleh perubahan dalam lapangan industri dan perdagangan. Pembangunan ekonomi juga merupakan proses pembangunan yang terjadi terus menerus yang bersifat dinamis, menambah dan memperbaiki segala sesuatu menjadi lebih baik lagi.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian menghasilkan pendapatan masyarakat pada suatu tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, yang diukur dengan menggunakan perubahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dalam suatu wilayah. Pada periode tertentu perekonomian bisa berkembang cepat karena pertumbuhan ekonomi di suatu negara/daerah dipengaruhi oleh banyak faktor. Anwar, dkk (2013) menemukan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu sumber daya manusia yang ada di suatu wilayah. Penduduk yang bertambah dapat

mempebesar jumlah tenaga kerja dan penambahan disuatu daerah untuk menambah produksinya. Disisi lain, dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja maka bisa menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tenaga kerja juga salah satu faktor yang bisa mempengaruhi output disuatu daerah. Angkatan kerja yang besar terbentuk pada jumlah penduduk yang besar juga. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan bisa menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat yaitu, pertama pertumbuhan penduduk di negara berkembang cenderung tinggi sehingga melebihi pertumbuhan kapital. Kedua, demografi profil lebih muda sehingga lebih banyak penduduk yang masuk lapangan kerja. Ketiga, struktur industri di negara berkembang cenderung mempunyai tingkat diversifikasi kegiatan ekonomi rendah serta tingkat keterampilan penduduk belum memadai membuat usaha penciptaan lapangan kerja menjadi semakin kompleks.

Perkembangan penduduk baik secara kualitas maupun kuantitas dipengaruhi oleh banyak faktor. Tidak hanya sekedar berbicara pembangunan semata, tetapi juga harus paham tentang pembangunan yang berkualitas dengan resiko yang mungkin dengan manfaat yang luar biasa untuk masyarakat. Kualitas hidup yang dimiliki suatu negara ataupun wilayah, menggambarkan kesejahteraan rakyat dan keberhasilan dari program-program yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan derajat kehidupan manusia. Terkait dengan kualitas hidup terdapat unsur angka harapan hidup di dalamnya. Angka harapan hidup merupakan salah

satu indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan penduduk yang menggambarkan kualitas hidup. Banyak hal yang melatarbelakangi angka harapan hidup di suatu daerah pada posisi tinggi atau rendah, diantaranya adalah pendidikan, pelayanan kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB).

Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi suatu kegiatan dalam pembangunan ekonomi adalah Penanaman modal dalam negeri menandakan pentingnya investasi. Investasi bagi suatu negara merupakan salah satu penggerak roda perekonomian agar suatu negara dapat mendorong pertumbuhan ekonominya selaras dengan tuntutan perkembangan masyarakat. Investasi di suatu negara dapat berlangsung dengan baik dan bermanfaat apabila negara mampu menetapkan kebijakan yang sesuai. Selanjutnya fasilitas penanaman modal diberikan dengan pertimbangan tingkat daya saing perekonomian dan kondisi keuangan negara dan harus promotif dibandingkan dengan fasilitas yang diberikan oleh negara lain. Pentingnya kepastian fasilitas penanaman modal ini mengharuskan pengaturan yang lebih rinci terhadap bentuk fasilitas, insentif, dan kemudahan penanaman modal.

Latar belakang studi ini telah diuraikan maka alasan yang mendasari studi ini yaitu Pulau Jawa memiliki jumlah populasi yang cukup besar dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif baik, namun sulit untuk menafsirkan tentang pertumbuhan ekonomi mendorong tenaga kerja, angka harapan hidup dan penanaman modal dalam negeri untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, atau keduanya bersifat independen.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tahun 2014 – 2018?
2. Bagaimana pengaruh Angka Harapan Hidup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tahun 2014 -2018?
3. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tahun 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah.

1. Mengetahui pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2014 – 2018.
2. Mengetahui pengaruh Angka Harapan Hidup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tahun 2014 – 2018.
3. Mengetahui pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tahun 2014 – 2018.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dan terarah sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pembahasan pertumbuhan ekonomi oleh banyak faktor

yang berkaitan. Maka dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, peneliti mengambil variabel Tenaga Kerja, Angka Harapan Hidup dan Penanaman Modal dalam Negeri yang sudah dianggap mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Penelitian ini dilakukan di enam Provinsi di Pulau Jawa dengan ketersediaan data. Tahun yang dianalisis yaitu dari tahun 2014 – 2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi yang Terkait

- a Sebagai sumber masukan yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan menambah wawasan pada bidang ekonomi terutama mengenai pertumbuhan ekonomi Di Pulau Jawa.
- b Penelitian ini dimaksudkan dalam menambahkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh Tenaga Kerja, Angka Harapan Hidup dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan bahan referensi bagi yang memiliki topik relevan pada bidang yang sama. Dalam penelitian ini dapat memberikan suatu wawasan dan pengetahuan ini tentang pengaruh Tenaga Kerja, Angka Harapan Hidup dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa.